



DPRD Kota Pemulihan Ekonomi di Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - DPRD

Kota Yogyakarta mendorong pemulihan ekonomi, setelah hampir dua tahun dihantam pandemi Covid-19. Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Dhian Novitasari mengatakan, saat ini, hal dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk membangkitkan pariwisata adalah vaksinasi. Vaksinasi yang saat ini digencarkan untuk menciptakan *herd immunity*.

"Herd immunity menjadi kunci utama pertumbuhan ekonomi. Saat ini bahkan, vaksinasi sudah sampai *door to door*, supaya yang belum divaksin *kecandak*," katanya, Sabtu (16/10).

Ia menyebut, daya tarik wisata Kota Yogyakarta sangat besar, meskipun destinasi wisata belum buka, banyak wisatawan yang berdatangan. Dengan banyaknya wisatawan yang datang, ia berharap dapat meningkatkan UMKM.

"Karena ekonomi ini menggeliat dari bawah, dari UMKM. Sehingga, Kota Yogyakarta bisa menjadi kota pariwisata lagi dan UMKM," ujarnya.

Sementara Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro menerangkan, sektor pariwisata adalah penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar. Untuk itu, perlu persiapan yang serius.



TRIBUNJOGJA/ CHRISTI MAHATMA WARDHANI

DORONG UMKM - Kegiatan DPRD menyapa di Embung Langensari, Sabtu (16/10).

"Dengan Dinas Peristiwa kami dorong untuk mempersiapkan desa wisata. Saat ini, ada 17 desa wisata dan ada 11 embrio, kita dorong untuk digitalisasi. Kemudian kita dorong ekonomi kreatif, agar anak muda bisa berkreasi," terangnya.

Selain itu, pihaknya juga mendorong agar UMKM di Kota Yogyakarta berbasis kampung, sehingga banyak kampung menjadi sentra kerajinan dan membuka peluang wisata. Pendukung pariwisata yang tak kalah penting adalah infrastruktur.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Ririk Banowati Permanasari mengatakan saat ini DPUPKP Kota tengah menyelesaikan banyak pro-

yek pembangunan pedestrian. Beberapa di antaranya, Jalan Ahmad Dahlan.

"Nanti pariwisata tak hanya di Malioboro, tetapi juga di Kotabaru, Sudirman, dan Ahmad Dahlan," ujarnya.

Sementara Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko meminta agar LPMK untuk mendata potensi wisata yang saat ini belum dikelola Kota Yogyakarta. Tujuannya agar masyarakat bisa mengelola dan membangkitkan Ekonomi.

Adaptasi

"Misalnya Embung Langensari ini, tidak bisa dikelola oleh masyarakat. Saya minta untuk didata, sehingga kita dorong bersama-sama," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005